

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Suara Merdeka

Wilayah: Kabupaten Sragen

APBD Perubahan 2020 Sragen Disahkan

<https://www.suaramerdeka.com/regional/solo/237187-apbd-perubahan-2020-sragen-disahkan>

SRAGEN, suaramerdeka.com - Rancangan Perubahan APBD Tahun 2020, akhirnya disahkan dan ditetapkan menjadi perda. Pengesahan dilakukan setelah dalam sidang paripurna, kemarin, Bupati Sragen Kusdinar Untung Yuni Sukowati dan pimpinan DPRD mensahkan Perubahan APBD 2020. Adapun APBD Sragen ditetapkan sebesar Rp 2.090.398.432.328. Selanjutnya hasil pengesahan itu dikirimkan ke Gubernur untuk mendapatkan persetujuan. "APBD Perubahan Sragen Tahun 2020 sudah disahkan," tutur Suparno, ketua DPRD Sragen saat dihubungi, kemarin.

Saat pengesahan, Bupati Kusdinar Untung Yuni Sukowati dan Ketua DPRD Suparno beserta tiga wakil ketua Dewan melakukan penandatanganan. Kalangan eksekutif dan legislatif yang mengikuti persidangan di masa pandemi Covid-19 itu pun terlihat lega. Dengan pengesahan itu, Dewan sudah bisa menggunakan dana aspirasi.

Dilihat dari postur APBD Sragen 2020 tercatat sebesar Rp 2.090.398.432.328. Adapun Belanja Daerah rancangan semula Rp 2.355.933.872.487 sehingga mengalami defisit Rp 265.535.440.159. Terjadinya defisit anggaran akibat membengkaknya Belanja Daerah bisa ditutup dari jumlah pembiayaan netto Rp 266.284.038.362.

Jumlah pembiayaan netto diperoleh dari penerimaan pembiayaan setelah pembahasan Rp 376.284.038.362 dikurangi pengeluaran pembiayaan setelah pembahasan Rp 110.000.000.000, sehingga terdapat pembiayaan netto Rp 266.284.038.362, untuk menutup defisit itu sehingga masih terdapat Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (Silpa) tahun berkenaan sebesar Rp 748.598.203.

Pembahasan Tercepat

Bupati Kusdinar Untung Yuni Sukowati yang akrab disapa Yuni pun menyatakan berterima kasih kepada semua pihak, termasuk jajaran legislatif, karena pembahasan Perubahan APBD 2020 bisa selesai dengan cepat. Kepada awak media massa, Yuni menyatakan kalau pembahasan APBD Perubahan Tahun 2020 tercepat selama dia menjabat sebagai bupati Sragen dalam empat tahun terakhir.

"Pembahasannya kurang dari satu setengah bulan. Ini tercepat pada masa pemerintahan saya," tuturnya. Sebelumnya, Raperda APBD Sragen 2020 disampaikan Bupati Yuni dalam rapat paripurna DPRD pada 23 Juli 2020. Selanjutnya dilakukan pembahasan oleh komisi-komisi DPRD. Hasil pembahasan komisi kemudian dibahas di Badan Anggaran. Ternyata masih perlu adanya perubahan-perubahan, baik di bidang Pendapatan dan Belanja.

Setelah menerima laporan komisi-komisi DPRD pada 30 Juli dan hasil rapat Badan Anggaran DPRD dengan Tim Anggaran Eksekutif 4 Agustus, akhirnya menyetujui APBD perubahan Sragen 2020. Selanjutnya dalam rapat paripurna Dewan, APBD Perubahan itu disahkan, kemarin. Suparno menyebutkan, di APBD Sragen itu nanti ada penganggaran untuk pandemi Covid-19 di Sragen Rp 106 miliar. Ada juga penambahan dana untuk Pilkada Sragen pada masa pandemi Covid-19 Rp 3 miliar

SUBBAGIAN HUMAS PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH